

HUBUNGAN SIKAP KERJA DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN GEJALA CUMULATIVE TRAUMA DISORDERS (CTDs) PADA PEKERJA BAGIAN PENCETAKAN KULIT LUMPIA DI KELURAHAN KRANGGAN SEMARANG TENGAH

PUTRI DESRIANI – 25010113120007

(2017 - Skripsi)

Cumulative Trauma Disorders (CTDs) adalah gangguan pada jaringan lunak tubuh yang meliputi otot, tendon, ligamen, saraf dan pembuluh darah akibat tuntutan pekerjaan yang melebihi batas kemampuan tubuh secara fisik. Sikap kerja dan karakteristik individu dapat menjadi faktor risiko terjadinya gejala CTDs pada pekerja bagian pencetakan kulit lumpia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara sikap kerja dan karakteristik individu dengan gejala CTDs pada pekerja bagian pencetakan kulit lumpia di Kelurahan Kranggan Semarang Tengah. Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dari penelitian adalah pekerja bagian pencetakan kulit lumpia yang berjumlah 30 orang dengan metode pengambilan sampel *total sampling*. Gejala CTDs diukur secara subjektif menggunakan *Nordic Body Map*. Analisis sikap kerja menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Analisis statistik menggunakan uji korelasi *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap kerja dengan gejala CTDs pada leher (sig = 0,301), batang tubuh (sig = 0,584), lengan atas (sig = 0,526), lengan bawah (sig = 0,493), pergelangan tangan (sig = 0,842) dan kaki (sig = 0,552). Ada hubungan antara usia dengan gejala CTDs pada leher (sig = 0,037), masa kerja dengan gejala CTDs batang tubuh (sig = 0,001), durasi kerja dengan gejala CTDs lengan atas (sig = 0,00) dan durasi kerja dengan gejala CTDs kaki (sig = 0,002). Pemilik usaha sebaiknya melakukan rekayasa peralatan kerja agar sesuai dengan standar ergonomi dan pekerja sebaiknya melakukan peregangan sebelum memulai pekerjaan

Kata Kunci: Sikap Kerja, Karakteristik Individu, CTDs